

## **BAB IV. ANALISA MAKNA BENTUK RAGAM HIAS UTAMA LANTAI RUANG TRANSIT RUMAH DOA BUKIT RHEMA DENGAN METODE ANALISIS SEMIOTIKA**

Dalam bab empat ini akan membahas masalah yang sudah dipaparkan dalam bab satu. Sehingga di bab empat akan dianalisa setiap masalah-masalah yang sudah didapat. Dalam menganalisis masalah-masalah yang didapat, terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan, sehingga yang nantinya akan mendapat jawaban. Masalah yang didapat yaitu makna apa yang dihadirkan pada ragam hias lantai ruang transit di Rumah Doa Bukit Rhema, dan bentuk apa saja yang digunakan pada ragam hias lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema?

Tahap yang pertama, yaitu dengan mendeskripsikan ragam hias yang terdapat di lantai ruang transit, dan tahap ke dua, yaitu dengan menganalisis ragam hias yang sudah diketahui dari bentuknya, sehingga dihubungkan dengan simbol dalam setiap agama yang ada di Rumah Doa Bukit Rhema. Ketika tahap pertama dan ke dua telah selesai, maka tahap ke tiga yaitu hasil dari hasil analisis ragam hias yang sudah ditemukan maka akan dihubungkan ke dalam semiotika dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce, sehingga akan mendapatkan sebuah makna yang terkandung dalam ragam hias di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema.

### **IV.1 Deskripsi Visual Ragam Hias Utama**

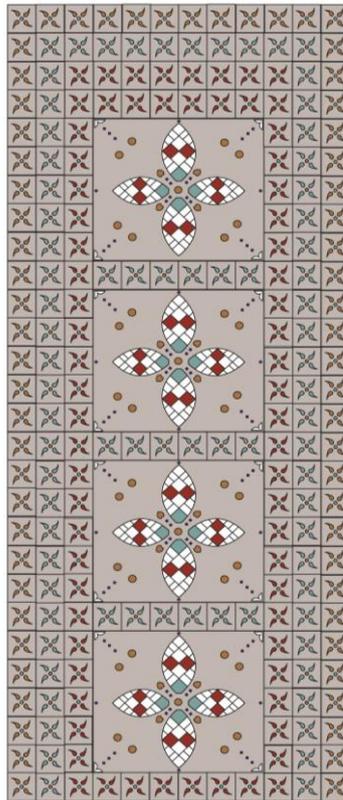
#### **• Bentuk Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit**

Ditemukan bahwa ada beberapa macam bentuk yang terdapat di ragam hias yang ada pada lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema Magelang. Berikut merupakan gambar ruang transit beserta ragam hias yang ada di ruangan tersebut.



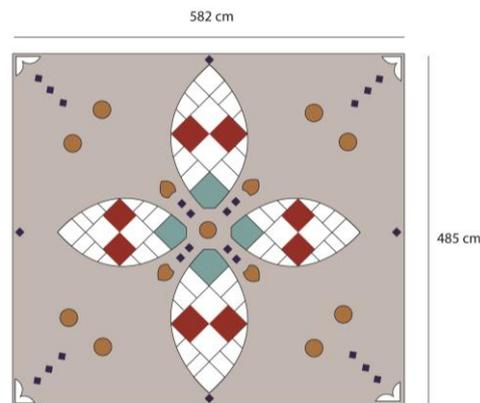
Gambar IV. 1 Ruang Transit Beserta Ragam Hias Pada Lantai  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 26/06/2019)

Terlihat di atas, bahwa ada dua macam ragam hias yang terdapat di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, yaitu ragam hias utama dan juga ragam hias pendukung. Ketika ragam hias tersebut digambarkan sebagai tampak atas, maka akan terlihat seperti gambar yang ada di bawah ini



Gambar IV. 2 Ruang Transit Tampak Atas Dengan Ragam Hias Di Lantainya  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 26/06/2019)

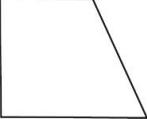
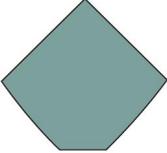
Jelas bahwa gambar di atas, ragam hias utama merupakan ragam hias yang berukuran lebih besar dibandingkan dengan ragam hias pendukung. Luas ruang transit ketika sudah dihitung panjang dan juga lebarnya, maka luasnya sebesar 15 meter persegi. Dengan panjang 1,164 m dan lebar 2,716 m, objek yang akan dianalisis yaitu pada ragam hias utama, dikarenakan ragam hias utama merupakan ragam hias yang paling menonjol di ruangan tersebut dibandingkan dengan ragam hias pendukung. Jika dihitung, ragam hias utama memiliki panjang 582cm dan lebarnya 485cm. Berikut merupakan gambar dari ragam hias utama yang berada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema Magelang.



Gambar IV. 3 Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 03/07/2019)

Dari gambar di atas, jika setiap bentuk dalam kotak tersebut dipisahkan, maka akan terlihat delapan bentuk di dalamnya, meliputi sembilan bentuk lingkaran, delapan bentuk setengah elips, empat bentuk elips, empat bentuk hati, sembilan bentuk persegi, tiga puluh enam bujur sangkar, tiga puluh dua trapesium siku-siku, enam belas segitiga siku-siku, dan empat segi lima tidak beraturan. Jika dibuat secara tersusun ke dalam tabel, maka akan terlihat seperti di bawah ini

Tabel IV. 1 Pengelompokkan Bentuk Dari Ragam Hias di Lantai Ruang Transit  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Nama Bentuk	Gambar Bentuk	Jumlah
1	Lingkaran		9
2	Setengah Elips		8
3	Elips		4
4	Hati		4
5	Persegi		9
6	Bujur Sangkar		36
7	Trapesium Siku-Siku		32
8	Segitiga siku-siku		14
9	Segi Lima Tidak Beraturan		4

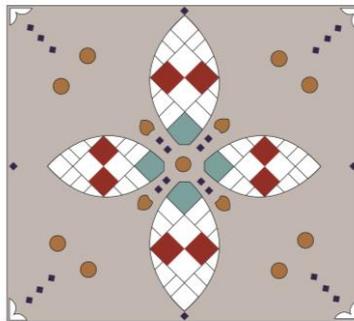
Jika bentuk-bentuk yang ada dalam ragam hias utama pada lantai ruang transit dipecahkan, jumlah bentuk pada ragam hias utama adalah sejumlah 120 bentuk, seperti yang sudah dipaparkan di tabel atas.

## IV.2 Analisa Visual Bentuk Ragam Hias Utama

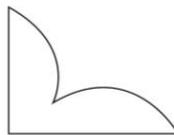
Ketika tahap dalam mendeskripsikan setiap bentuk apa yang ada pada ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema telah dipaparkan, maka tahap selanjutnya dengan menganalisis setiap bentuk yang ada pada ragam hias utama di ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, dengan menggunakan unsur dan prinsip visual yang digunakan di dalam ilmu desain.

### IV.2.1 Unsur Visual

Ragam hias utama yang berada di ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema ini, memiliki beberapa unsur visual di dalamnya, yaitu:



Gambar IV.4 Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

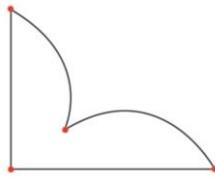


Gambar IV. 5 Ragam Hias Utama Bentuk Setengah Elips di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

- **Pada bentuk setengah elips bentuk tersebut memiliki:**

1. Titik

Dalam salah satu ragam hias yang ada di ragam hias utama pada lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, bentuk tersebut memiliki empat titik. Seperti yang ada pada gambar IV. 6.



Gambar IV. 6 Titik Pada Ragam Hias Utama Bentuk Setengah Elips di Lantai Ruang Transit

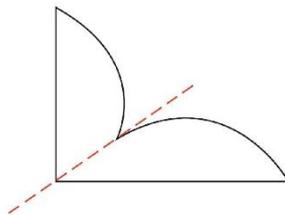
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

2. Garis

Dari keempat titik tersebut, menghasilkan beberapa garis, yaitu terdapat dua garis lengkung, satu garis datar dan satu garis tegak. Garis tegak dan garis datar bila disambungkan maka akan memiliki satu buah sudut siku-siku, bila garis tegak dan garis lengkung disatukan maka akan membentuk bentuk setengah elips.

3. Bidang

Dalam bidang, ada pembagiannya, yaitu bidang geometri dan bidang geometri tidak beraturan. Di ragam hias utama, salah satunya seperti pada gambar IV.5 termasuk ke dalam bidang geometri, yaitu dalam bentuk elips. Bentuk elips merupakan bentuk dari lingkaran, tetapi jika ditarik bentuknya ke atas, maka akan menjadi bentuk elips. Bentuk yang ada pada gambar IV.5 terdiri dari dua bentuk setengah dari elips. Jika digambarkan, seperti gambar di bawah ini :



Gambar IV. 7 Bentuk Setengah Elips pada Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

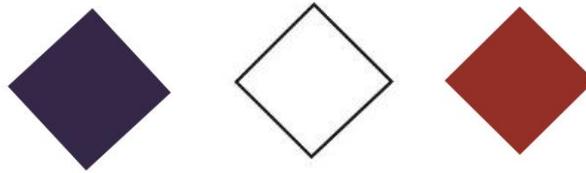
4. Warna

Pada salah satu ragam hias utama, seperti pada gambar IV. 5, warna yang digunakan adalah warna putih.

5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur yang terlihat kasar, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak terasa kasar, akan tetapi tidak terlalu licin. Berbeda jika ragam hias utama yang terbuat dari keramik terkena pantulan cahaya, maka akan terlihat seperti licin.

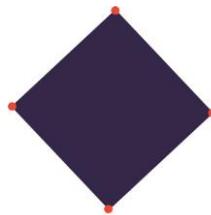
• **Pada bentuk bujur sangkar bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV. 8 Bentuk Bujur Sangkar pada Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

1. Titik

Pada bentuk ketiga bentuk bujur sangkar, setiap bujur sangkar terdapat 4 titik, jika digambarkan maka akan terlihat empat titik tersebut



Gambar IV. 9 Titik pada Ragam Hias Utama Bentuk Bujur Sangkar di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

## 2. Garis

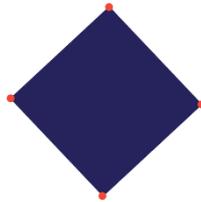
Dari keempat titik yang berada di setiap bujur sangkar, jika dihubungkan ke setiap titik-titiknya maka akan memunculkan sebuah garis. Garis yang ada pada setiap bujur sangkar merupakan garis miring dan jumlah garis miringnya adalah empat. Ketika garis miring yang berada di sebelah kiri dan kanan disatukan maka akan memiliki satu sudut siku-siku.

## 3. Bidang

Bujur sangkar termasuk dalam bidang geometris, dikarenakan bentuknya tidak memiliki sebuah ruang di dalamnya. Dapat dikatakan bentuk bujur sangkar, dikarenakan bentuk awalnya dari bentuk persegi, tetapi jika di putar bentuk tersebut dinamakan bujur sangkar. Bujur sangkar merupakan variasi dari bentuk persegi, yang memiliki keempat sisi yang sama panjang.

## 4. Warna

Jika dilihat warna yang digunakan pada ragam hias utama berbentuk bujur sangkar, salah satunya cenderung menggunakan warna biru tua pekat,

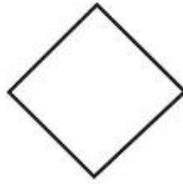


Gambar IV. 10 Warna Biru Tua Pekat Ragam Hias Utama Bentuk Bujur Sangkar di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

## 5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- Pada bentuk bujur sangkar yang kedua bentuk tersebut memiliki:



Gambar IV. 11 Ragam Hias Utama Bentuk Bujur Sangkar di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

1. Titik

Titik pada bentuk bujur sangkar yang kedua sama seperti bentuk bujur sangkar yang pertama, yaitu memiliki empat titik.

2. Garis

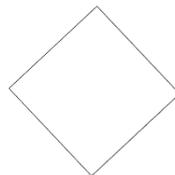
Untuk garis, bentuk bujur sangkar yang kedua sama seperti bentuk bujur sangkar yang pertama sudah dibahas, yaitu memiliki empat garis miring.

3. Bidang

Pada ragam hias utama yang berbentuk bujur sangkar pada lantai ruang transit merupakan bidang geometris, dikarenakan bentuk tersebut datar, dan tidak memiliki *volume* atau ruang. Bentuk tersebut merupakan bentuk dari persegi, akan tetapi jika diputar, bentuk tersebut menjadi bujur sangkar. Bujur sangkar dan persegi merupakan bentuk yang memiliki empat sudut siku-siku.

4. Warna

Warna yang digunakan pada bentuk bujur sangkar yang kedua yaitu cenderung menggunakan warna putih.

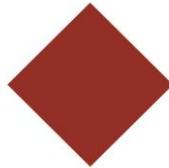


Gambar IV. 12 Warna Putih Ragam Hias Utama Bentuk Bujur Sangkar di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- **Pada bentuk bujur sangkar yang ketiga bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV. 13 Ragam Hias Utama Bentuk Bujur Sangkar di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

1. Titik

Untuk unsur titik, pada bentuk bujur sangkar yang ketiga ini sama seperti bentuk bujur sangkar yang pertama dan kedua, yaitu sama-sama memiliki empat titik.

2. Garis

Garis yang ada pada bentuk bujur sangkar ketiga ini sama juga seperti bentuk bujur sangkar yang pertama dan kedua, yaitu sama-sama memiliki empat garis miring.

3. Bidang

Pada gambar IV.13 tersebut merupakan bidang geometris, sama seperti bentuk bujur sangkar yang pertama dan yang kedua. Sama-sama termasuk bidang geometris dalam bentuk bujur sangkar.

4. Warna



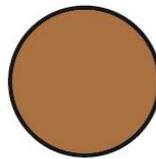
Gambar IV. 14 Warna pada Ragam Hias Utama Bentuk Bujur Sangkar di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Warna yang digunakan pada bentuk bujur sangkar di ragam hias utama lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema cenderung menggunakan warna merah tua.

#### 5. Tekstur

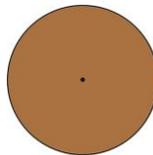
Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- **Pada bentuk lingkaran bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV. 15 Bentuk Lingkaran pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

#### 1. Titik



Gambar IV. 16 Titik Bentuk Lingkaran pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Pada bentuk lingkaran yang ada pada ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, memiliki titik lingkaran yang berada di tengah-tengah lingkaran sebagai pusat.

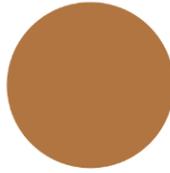
#### 2. Garis

Garis yang dimiliki lingkaran adalah satu garis yang melengkung.

#### 3. Bidang

Lingkaran termasuk ke dalam bidang geometris, dikarenakan bentuknya datar dan tidak memiliki *volume* di dalamnya, memiliki diameter di dalam lingkarannya.

#### 4. Warna



Gambar IV. 17 Warna pada Bentuk Lingkaran Pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

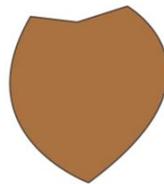
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Bentuk lingkaran pada ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema cenderung menggunakan warna *orange* kecoklatan.

#### 5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- **Pada bentuk hati bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV. 18 Bentuk Hati pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

1. Titik

Titik yang dimiliki pada ragam hias utama yang berbentuk hati adalah sebanyak empat titik.

2. Garis

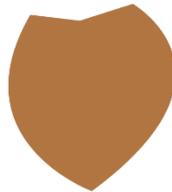
Garis yang dimiliki pada ragam hias utama yang berbentuk hati berjumlah empat garis, yaitu dua garis lengkung, dan dua garis miring.

### 3. Bidang

Bidang pada gambar IV.18 termasuk ke dalam bidang geometris yang tidak beraturan, karena bentuknya yang datar dan tidak memiliki *volume* di dalamnya. Dan memiliki bentuk seperti bentuk hati, meskipun bentuk hati yang berada di gambar IV.18 garis miring kiri dan kanan terlihat berbeda dan tidak berbentuk lonjong pada umumnya.

### 4. Warna

Warna yang digunakan sama seperti warna yang digunakan bentuk lingkaran, yaitu warna *orange* kecoklatan.



Gambar IV.19 Warna Bentuk Hati pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

### 5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

### • Pada bentuk persegi bentuk tersebut memiliki:



Gambar IV.20 Bentuk Persegi pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

### 1. Titik

Bentuk persegi pada ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema memiliki 4 titik di setiap sudutnya

2. Garis

Setiap titik jika dihubungkan akan menghasilkan sebuah garis, dan bentuk persegi tersebut memiliki 4 garis. Setiap sudutnya memiliki sudut siku-siku dengan 90 derajat. Garis tersebut terdapat garis datar dan juga tegak.

3. Bidang

Bentuk persegi seperti gambar IV. 20 termasuk ke dalam bidang geometris beraturan dalam bentuk persegi. Dikarenakan bentuknya datar, tidak memiliki ruang. Bentuk persegi memiliki 4 sisi yang sama panjangnya, dan memiliki 4 sudut siku-siku.

4. Warna



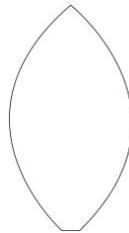
Gambar IV. 21 Warna Persegi pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Warna yang digunakan sama seperti warna yang dipakai oleh bentuk bujur sangkar yang pertama, yaitu biru tua pekat.

5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

• **Pada bentuk elips, bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV. 22 Bentuk Elips pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

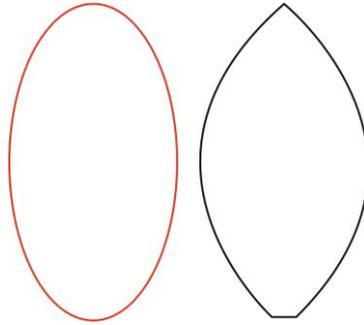
1. Titik

Titik yang dimiliki bentuk elips seperti pada gambar IV. 22 adalah tiga titik.

2. Garis

Garis yang dimiliki bentuk elips adalah 2 garis lengkung dan garis datar.

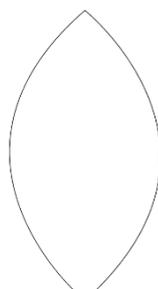
3. Bidang



Gambar IV. 23 Bentuk Elips pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Gambar IV. 22 merupakan bidang yang termasuk geometris tidak beraturan, dikarenakan jika dikatakan bentuk elips, elips tidak memiliki tiga titik, melainkan memiliki satu garis lengkung. Akan tetapi jika dilihat dengan sekilas mata bentuk tersebut dapat dikatakan elips, karena bentuknya hampir mirip dengan bentuk elips. Dapat dikatakan mirip, bentuk yang ada pada gambar IV. 23 memiliki kelengkungan yang sama seperti elips, meskipun pada gambar tersebut memiliki garis datar di bawah dan memiliki satu titik di atasnya.

4. Warna



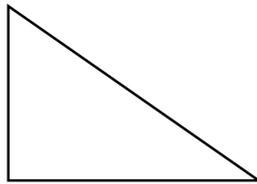
Gambar IV.24 Warna Bentuk Elips pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Warna yang dipakai pada gambar IV. 21 adalah warna putih, sama seperti warna yang digunakan di salah satu bentuk bujur sangkar pada ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema.

5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- **Pada bentuk segitiga siku siku bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV. 25 Bentuk Segitiga Siku-Siku pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

1. Titik

Bentuk segitiga siku-siku yang seperti ada pada gambar IV. 25, merupakan bentuk yang ada dalam bentuk elips pada ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema. Bentuk tersebut memiliki 3 titik.

2. Garis

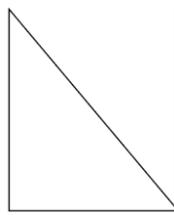
Garis yang ada di bentuk segitiga siku-siku, memiliki 3 garis, yaitu garis datar, garis tegak dan garis miring. Garis tegak dan garis datar bila digabung, maka akan memiliki satu sudut siku-siku.

3. Bidang

Bidang yang ada di gambar IV. 25 termasuk ke dalam bidang geometris beraturan, dikarenakan bentuknya datar, tidak ada ruang di dalamnya. Bentuk segitiga siku-siku ini memiliki alas dan tinggi serta memiliki sudut siku-siku.

#### 4. Warna

Warna yang digunakan bentuk segitiga siku-siku pada ragam hias utama di lantai ruang transit adalah warna putih. Sama seperti warna yang digunakan oleh bentuk elips pada ragam hias utama ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema.



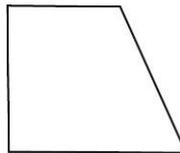
Gambar IV. 26 Warna Bentuk Segitiga Siku-Siku Pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

#### 5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- **Pada bentuk trapezium bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV.27 Bentuk Trapezium Siku-Siku pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

##### 1. Titik

Titik pada bentuk trapesium siku-siku tersebut terdapat 4 titik

##### 2. Garis

Garis pada bentuk trapesium siku-siku tersebut terdapat dua garis datar, satu garis tegak dan satu garis miring. Jika garis datar dan garis tegak

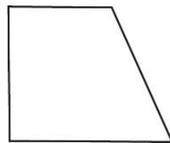
digabungkan maka terdapat satu sudut siku-siku. Dan kedua garis datar tersebut sejajar.

### 3. Bidang

Bentuk trapesium siku-siku termasuk ke dalam bidang geometris, dikarenakan bentuk tersebut datar dan tidak memiliki ruang di dalamnya. Bentuk tersebut memiliki garis yang sejajar, yaitu garis datar atas dan garis datar bawah. Trapesium siku-siku ini memiliki tinggi serta memiliki sudut siku-siku

### 4. Warna

Warna yang digunakan pada bentuk trapesium siku-siku adalah warna putih. Sama seperti warna yang digunakan pada bentuk segitiga siku-siku, elips dan salah satu dari bentuk bujur sangkar yang ada di ragam hias utama lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema.



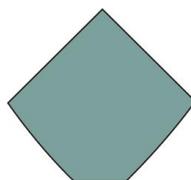
Gambar IV.28 Warna Bentuk Trapesium Siku-Siku pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

### 5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

- **Pada bentuk segi lima tak beraturan bentuk tersebut memiliki:**



Gambar IV.29 Bentuk Segi Lima Tidak Beraturan pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

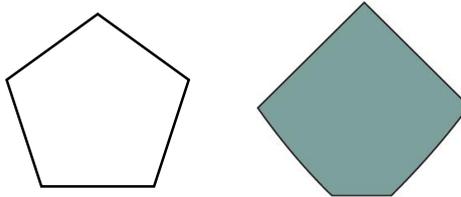
1. Titik

Titik yang dimiliki oleh bentuk segi lima tidak beraturan adalah 5 titik.

2. Garis

Pada gambar tersebut ada empat garis, yaitu satu garis datar, empat garis miring.

3. Bidang

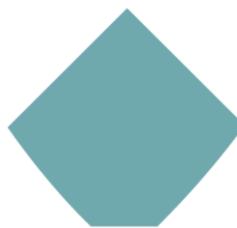


Gambar IV.30 Bidang Segi Lima Tidak Beraturan pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

Segi lima tidak beraturan ini termasuk ke dalam bidang geometris tidak beraturan, dikarenakan terlihat bahwa panjang bagian sebelah kiri dan kanan berbeda, secara umum segi lima setiap sisi-sisinya memiliki panjang yang sama.

4. Warna



Gambar IV.31 Warna Bentuk Segi Lima Tidak Beraturan pada Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit

Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 03/07/2019)

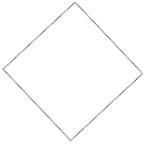
Warna yang digunakan pada bentuk segi lima tidak beraturan cenderung menggunakan warna biru agak kehijauan pudar.

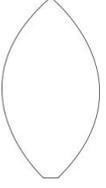
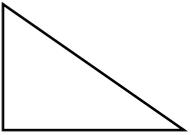
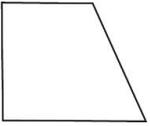
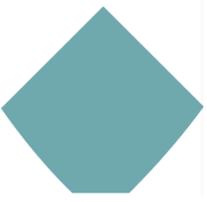
5. Tekstur

Ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit rhema menggunakan keramik yang memiliki tekstur kasar jika dilihat, tetapi jika diraba, tekstur tersebut tidak kasar, melainkan tidak licin. Berbeda jika ragam hias utama tersebut terkena cahaya, maka akan terlihat licin.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis bentuk yang ada pada ragam hias lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema dengan menggunakan unsur visual, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

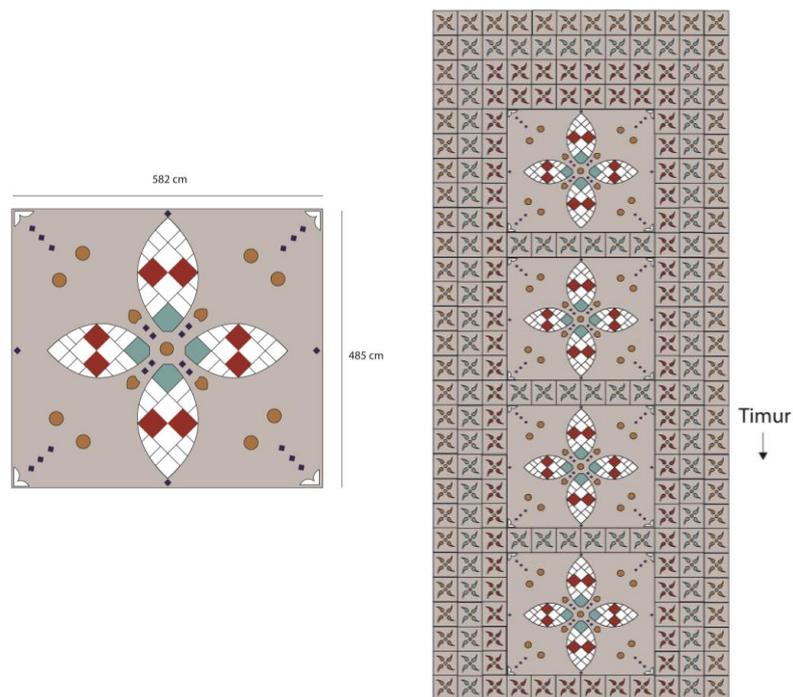
Tabel IV. 2 Hasil Analisa Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit Menggunakan Unsur Desain  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Bentuk Ragam Hias Utama Di Ruang Transit	Unsur Desain				
		Titik	Garis	Bidang	Warna	Tekstur
1		4	4	Geometris tidak beraturan	Putih	Tidak licin
2		4	4	Geometris beraturan	Biru tua pekat	Tidak licin
3		4	4	Geometris beraturan	Putih	Tidak licin
4		4	4	Geometris beraturan	Biru tua pekat	Tidak licin
5		1	1	Geometris beraturan	Orange Kecoklatan	Tidak licin

6		4	4	Geometris tidak beraturan	Orange Kecoklatan	Tidak licin
7		4	4	Geometris beraturan	Biru tua pekat	Tidak licin
8		3	3	Geometris tidak beraturan	Putih	Tidak licin
9		3	3	Geometris beraturan	Putih	Tidak licin
10		4	4	Geometris beraturan	Putih	Tidak licin
11		5	5	Geometris tidak beraturan	Biru kehijauan	Tidak licin

#### IV.2.2 Prinsip Visual

Setelah dianalisis setiap bentuk dengan menggunakan unsur visual, maka akan dianalisis juga menggunakan prinsip desain dalam setiap ragam hias utama yang ada di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema Magelang.



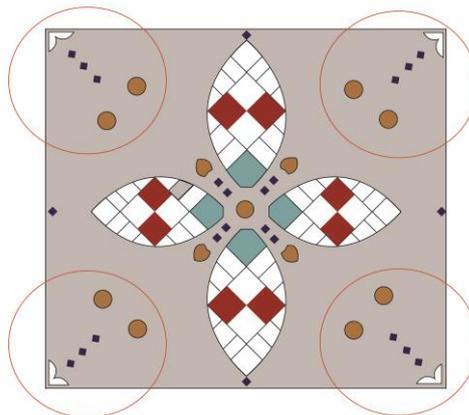
Gambar IV.32 Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 03/07/2019)

- **Kesatuan**

Dalam prinsip kesatuan sangatlah penting untuk menekankan apa yang sudah ada dalam unsur-unsur visual, baik itu dalam warna, bentuk, garis, serta titik. Ragam hias utama pada ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema memiliki ukuran yang sangat panjang dibandingkan dengan ragam hias pelengkap di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, sehingga dari ukuran yang sangat panjang tersebut dapat menjadi daya tarik untuk dapat dilihat di ruangan transit Rumah Doa Bukit Rhema. Ukuran pada ragam hias utama di lantai ruang transit adalah (582 x 485) cm. Warna yang lebih dominan digunakan pada ragam hias utama di lantai ruang transit adalah warna putih. Ragam hias utama yang ada pada lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, penempatannya diletakkan di antara ragam hias pendukung. Pada ragam hias utama, bentuk elips yang terlihat menyerupai kelopak bunga diletakkan ditengah-tengah, sehingga terlihat bentuknya yang paling besar diantara bentuk-bentuk lainnya. Bentuk lingkaran yang berada di antara bentuk yang menyerupai kelopak bunga diletakkan

ditengah-tengah, sehingga terlihat bahwa bentuk tersebut sebagai suatu titik pusat di dalam ragam hias utama lantai ruang transit. Untuk bentuk setengah elips yang berwarna putih, bentuk bujur sangkar yang berwarna biru tua, serta bentuk kedua lingkaran yang berwarna orange kecoklatan diletakkan di setiap sudut di dalam ragam hias utama lantai ruang transit. Ragam hias utama memiliki elemen arah, sehingga dapat membaca bentuk-bentuk tersebut dari arah bagian sudut luar, lalu menuju ke arah yang menyerupai bunga berwarna putih serta ke bagian bentuk lingkaran yang berada di tengah-tengah. Bentuk-bentuk yang berada di dalam ragam hias utama merupakan kesatuan dari bentuk-bentuk geometris, antara lain bentuk lingkaran, bujur sangkar, segitiga, trapesium, elips, dan persegi.

- **Keseimbangan**



Gambar IV. 33 Keseimbangan Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 03/07/2019)

Ragam hias utama memiliki unsur keseimbangan, yaitu keseimbangan simetris dan juga keseimbangan yang memusat. Keseimbangan simetris merupakan penempatan yang tidak memiliki kesan yang berat sebelah. Keseimbangan simetris terletak di semua bagian, mulai dari bagian setiap sudut, di bagian yang berbentuk bujur sangkar kecil warna biru, yaitu setiap kiri kanan atas bawah memiliki bentuk yang sama, warna yang sama, dan jarak antara atas bawah dan kiri kanan memiliki jarak yang sama dengan keempat bentuk elips yang berada di tengah. Bentuk keempat elips yang berada di tengah, lalu bentuk yang mendukung di sebelah keempat bentuk

elips juga memiliki keseimbangan simetris, mulai dari segi bentuk, jarak, warna, dan jumlah bentuk atas bawah kanan kiri memiliki kesamaan. Semua bentuk yang ada pada ragam hias utama pada lantai ruang transisi memiliki keseimbangan yang memusat, dikarenakan dari semua bentuk seolah-olah seperti semuanya memusat kepada bentuk lingkaran berwarna orange kecoklatan yang ditempatkan berada di tengah-tengah.

- **Irama**

Irama yang digunakan pada ragam hias utama yaitu menggunakan irama berulang-ulang, setiap bentuk yang ada di dalam ragam hias utama dibuat berulang-ulang, dengan bentuk, warna yang berulang-ulang, contohnya seperti yang ada pada gambar IV. 33, bentuk yang ada di setiap sudut tersebut merupakan bentuk geometris lingkaran, bujur sangkar dan dua setengah elips, yang diletakkan di setiap masing-masing sudut ragam hias utama, dan dibuat sama seperti bentuk tersebut, dengan jarak yang sama dan juga warna yang sama. Tidak itu saja, melainkan semua bentuk geometris yang ada di dalam ragam hias utama tersebut memiliki pola yang dapat disebut sebagai pola memusat, sehingga iramanya menyatukan semua bentuk menjadi satu kesatuan.

- **Kontras**

Ragam hias utama ini, kontras dalam bentuk adalah bentuk tersebut dibuat dengan pola yang berulang-ulang, sehingga terlihat monoton, lalu bentuknya lebih dominan dengan menempatkan bentuk yang lebih besar dibandingkan dengan yang kecil, sehingga jika bentuk ukuran yang kecil disejajarkan dengan bentuk yang besar, maka akan dominan lebih tertuju kepada bentuk yang ukuran bentuknya besar. Kontras warna yang ada pada ragam hias utama yaitu kesan yang lebih menonjol pada warna putih di bentuk keempat elips tersebut dibandingkan warna lain yang ada di dalam ragam hias utama pada lantai ruang transisi Rumah Doa Bukit Rhema, tetapi yang mengganggu penglihatan, kontras warna yang paling menonjol adalah warna yang ada pada bentuk segi lima tidak beraturan. Bahwa warna dalam

bentuk tersebut membuat penglihatan menjadi tertuju ke bentuk serta warna tersebut. Bentuk dan warnanya jika dilihat bukan seperti bentuk segi lima, melainkan bentuk bujur sangkar.

- **Fokus**

Fokus pada bagian ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema terdapat pada keempat bentuk elips yang berwarna putih dan keempat bentuk segi lima yang berwarna biru pudar dibandingkan dengan bentuk lainnya yang ada pada ragam hias utama. Karena ketika pertama yang dilihat pada ragam hias utama tersebut adalah keempat bentuk elips yang berwarna putih dan empat bentuk segi lima berwarna biru pudar.

- **Proporsi**

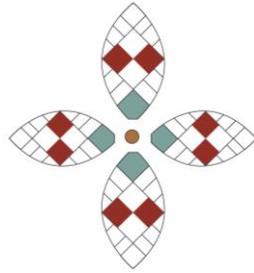
Proporsi yang dimiliki di ragam hias utama adalah mengandung kontras warna terang dan gelap pada ragam hias utama. Penempatan fokus ada pada keempat bentuk elips yang menyerupai seperti bunga dan keempat bentuk segi lima yang menyerupai bentuk bujur sangkar, serta memiliki proporsi keseimbangan di antara semua unsur-unsur visual yang ada.

### **IV.3 Interpretasi Ragam Hias Dengan Simbol Agama**

Setelah selesai menganalisis bentuk dan warna dengan menggunakan unsur dan prinsip visual, maka tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan bentuk ragam hias utama yang berada di lantai ruang transit dengan beberapa simbol dari beberapa agama yang ada di Rumah Doa Bukit Rhema, seperti agama Katolik, Kristen Protestan, Buddha, dan Islam. Dari setiap ragam hias utama akan ditafsirkan dengan menghubungkan beberapa simbol agama yang ada di Rumah Doa Bukit Rhema, yaitu dari segi yang memiliki kesamaan.

### IV.3.1 Ragam Hias Utama Dengan Simbol Agama

- **Simbol Agama Buddha**



Gambar IV. 34 Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

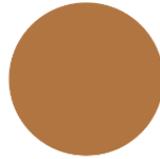
Berdasarkan teori gestalt, bentuk yang ada pada gambar IV. 34 memiliki kesamaan bentuk (*similarity*) dengan salah satu bentuk kelopak bunga padma (lotus) yang berbentuk elips.



Gambar IV. 35 Bunga Padma (Lotus)  
Sumber: <https://7chakrastore.com/blogs/news/the-meaning-and-symbolism-of-lotus-flower>  
(Diakses pada 09/07/2019)

Simbol dari agama Buddha, salah satunya adalah bunga padma. Bunga yang menyimbolkan keindahan serta bunga yang suci dan indah, bunga tersebut tumbuh dari lumpur menuju ke permukaan air, yang dapat diartikan bahwa jalan kehidupan yang gelap dapat menuju ke jalan yang terang. Selain memiliki kesamaan pada bentuk kelopak bunga padma, bentuk ragam hias yang ada pada gambar IV. 33, bentuk lingkaran yang ada ditengah-tengah nya memiliki kesamaan (*similarity*) pada bentuk lingkaran pusat yang berada di roda dharma. Berdasarkan teori gestalt, kesamaan bentuk (*similarity*) terjadi karena benda tersebut terlihat mirip satu sama lain. Seperti halnya bentuk lingkaran yang ada

di ragam hias utama terlihat mirip dengan bentuk lingkaran yang ada di bentuk roda dharma Buddha.



Gambar IV. 36 Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)



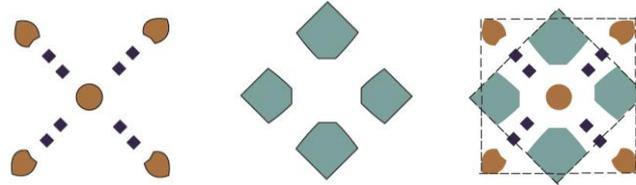
Gambar IV. 37 Roda Dharma  
Sumber: <http://pab.kangwidi.com/2017/03/cakra-lambang-lambang-buddhis.html>  
(Diakses pada 09/07/2019)

Roda dharma, yaitu simbol dari agama Buddha, yang diartikan sebagai jalan yang mulia dengan unsur delapan ruji. Dalam pusat yang berada dalam lingkaran diartikan sebagai sikap kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.

- **Simbol Agama Islam**

Berdasarkan teori gestalt, bentuk ragam hias utama yang ada pada gambar 38, dapat dikatakan memiliki kesamaan bentuk (*similarity*) dan penutupan bentuk (*closure*). Dapat dikatakan mirip karena benda tersebut terlihat mirip satu sama lainnya, penutupan bentuk terjadi karena suatu bentuk terlihat ada yang kosong, namun bentuk tersebut masih terlihat seperti satu kesatuan dan memiliki sebuah bayangan visual yang sama dengan objek yang dimaksud. Bentuk yang ada pada gambar 38, jika dilihat keempat bentuk segi lima yang tidak beraturan, itu akan terlihat seperti bentuk bujur sangkar. Dan apabila bentuk tersebut dipadukan dengan pola “X” pada bentuk hati, persegi kecil, dan lingkaran, maka akan membentuk bintang segi delapan. Bintang segi delapan dalam agama Islam merupakan bentuk yang menyimbolkan sebuah kedamaian. Simbol ini

sangat umum sekali digunakan dalam Islam, dengan adanya keseimbangan dalam tata surya, yaitu Allah, Sang Maha Agung. Dan Bintang segi delapan ini dalam islam disimbolkan sebagai arah angin datang, seperti arah utara, timur laut, timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut.



Gambar IV. 38 Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema Berbentuk Bintang Segi Delapan  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

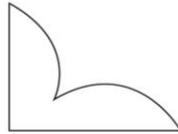


Gambar IV. 39 Bintang Segi Delapan  
Sumber: <https://aminbenahmed.blogspot.com/2015/06/simbol-simbol-yang-ternyata-bukan.html>  
(Diakses pada 09/07/2019)

- **Simbol Agama Katolik**

Berdasarkan teori gestalt, bentuk yang ada pada gambar 40 merupakan bentuk yang memiliki kesamaan bentuk (similarity). Pada dua bentuk setengah elips di ragam hias utama di lantai ruang transit, jika dilihat seperti sayap pada burung merpati, karena bentuknya yang melengkung dan memiliki warna putih. Burung merpati dalam agama Katolik digambarkan sebagai sayap yang dimiliki oleh malaikat. Burung merpati di agama Katolik disimbolkan sebagai kehadiran Roh Kudus. Sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk seperti gambar IV.40 pada bentuk ragam hias utama Rumah Doa Bukit Rhema merupakan bentuk

penyederhanaan dari sayap burung merpati, yang memiliki simbol adanya kehadiran dari Roh Kudus, dan penuh akan cinta kasih.



Gambar IV. 40 Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)



Gambar IV. 41 Burung Merpati Putih  
Sumber: <https://thegolfclub.info/related/love-doves-meaning.html>  
(Diakses pada 09/07/2019)

Selain memiliki bentuk kesamaan pada burung merpati, bentuk hati yang berada di ragam hias utama ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema pun memiliki kesamaan pada bentuk hati yang berada di patung Yesus dalam simbol agama Katolik.



Gambar IV. 42 Ragam Hias Utama di Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)



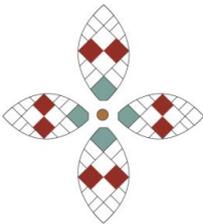
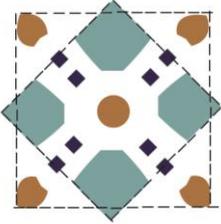
Gambar IV.43 Patung Devosi Hati Kudus Yesus

Sumber: <https://www.militia-immaculatae.asia/indonesian/SpinInfo.php>  
(Diakses pada 09/07/2019)

Dalam agama Katolik, patung Yesus yang sedang menunjukkan bentuk hati di dadanya, merupakan sebuah simbol bahwa Yesus ingin memperlihatkan bahwa Hartinya sangatlah kudus dan tulus, sehingga mengundang supaya umat yang percaya kepadanya dapat merenungkan dan berbakti dalam misi cinta kasih Yesus kepada umat-umatnya. Pada bentuk hati yang ada di ragam hias utama lantai ruang transit, memiliki kesamaan pada bentuk hati di patung devosi Yesus Kristus, sehingga bentuknya menaruh makna bahwa adanya cinta kasih Yesus kepada umat-umatnya.

Jika hasil analisis dari setiap bentuk pada bentuk ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema dihubungkan dengan setiap simbol di agama yang ada di Rumah Doa tersebut, maka hasilnya akan seperti di tabel bawah ini:

Tabel IV. 3 Hasil Analisa Dengan Menghubungkan Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit dan Simbol Dari Beberapa Agama  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Bentuk Ragam Hias Utama	Beberapa Agama di Rumah Doa Bukit Rhema			
		Katolik	Buddha	Kristen Protestan	Islam
1			✓		
2			✓		
3					✓
4		✓			
5		✓			

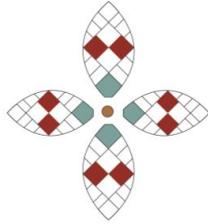
### IV.3.2 Pengaplikasian Teori

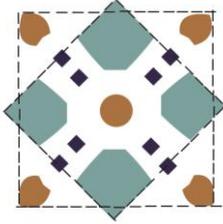
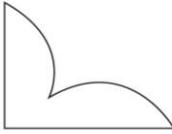
Setelah selesai menafsirkan ragam hias utama dengan menghubungkannya ke beberapa simbol agama, maka akan diaplikasikan juga menggunakan semiotika teori Charles Sanders Peirce, yaitu dengan konsep triadiknya. Dalam mengelompokkan suatu tanda, konsep triadik dari Peirce yang dapat disebut dengan tiga dimensi dalam tanda, dibagi menjadi tiga, yaitu *ground*, *interpretant*, dan *object*. Dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce, maka setiap apa yang ada dalam pikiran mengenai tentang kemungkinan-kemungkinan tanda yang ada di ragam hias utama pada lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema, berhubungan dengan agama dan menampilkan sebuah makna dari setiap ragam hias utama yang sudah dibuat.

- *Ground*

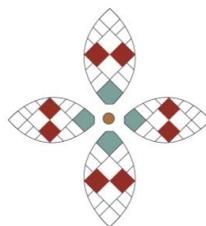
Tingkatan *ground* dibagi menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. Dalam ragam hias yang sudah ditemukan, maka akan dikelompokkan ke dalam *qualisign*, *sinsign*, atau *legisign*.

Tabel IV. 4 Pengaplikasian Teori Dengan Bentuk Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Bentuk Ragam Hias Utama	Ground		
		Qualisign	Sinsign	Legisign
1		✓	✓	
2		✓	✓	

3		✓	✓	
4		✓	✓	
5		✓	✓	

Dapat dibahas bahwa pada gambar nomor satu pada tabel IV. 6 merupakan ragam hias yang masuk ke kelompok *qualisign* dan juga *sinsign*, bentuk tersebut termasuk ke dalam *qualisign* karena pada bentuk nomor satu di tabel IV. 6 memiliki bentuk-bentuk yang sifatnya geometris tidak beraturan, serta bentuk tersebut merupakan bentuk yang paling menonjol di bentuk ragam hias utama.



Gambar IV. 44 Bentuk Ragam Hias Utama  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 09/07/2019)

Dapat dikatakan bahwa bentuk ragam hias di nomor satu pada tabel IV.6 sebagai *sinsign* dikarenakan bentuk tersebut merupakan bentuk ragam hias yang memiliki empat bentuk elips, penempatannya berada di tengah-tengah ragam hias utama, serta memiliki bentuk lainnya dalam keempat bentuk elips, seperti

bentuk segitiga siku-siku, bujur sangkar, segi lima tidak beraturan serta bentuk trapesium siku-siku. Bentuk pada nomor satu dapat dikatakan bahwa bentuk tersebut tidak masuk ke dalam kelompok *legisign* karena tidak ada peraturan bahwa bentuk ragam hias utama tersebut harus diterapkan di ruangan khusus.

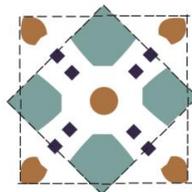
Untuk bentuk pada nomor dua dalam tabel IV. 6 dapat masuk ke dalam *qualisign* karena bentuknya memiliki sifat yang memusat, dan bentuk tersebut termasuk ke dalam bentuk geometris beraturan.



Gambar IV. 45 Bentuk Ragam Hias Utama  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

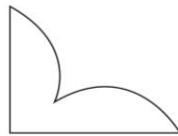
Berdasarkan *sinsign* bentuk tersebut ditempatkan di tengah-tengah keempat bentuk elips sebagai bentuk yang menjadi bentuk pusat di antara bentuk-bentuk ragam hias utama lainnya. Selain itu bentuk lingkaran ini pun pada kenyataannya tidak ada di tengah-tengah keempat bentuk elips, melainkan berada di setiap sudut. Pada bentuk nomor dua tidak termasuk ke dalam *legisign* dikarenakan tidak ada aturan supaya bentuk tersebut harus di tempatkan di ruangan transit saja.

Bentuk pada nomor tiga dalam ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa termasuk ke dalam bagian *qualisign* dikarenakan bentuk yang ada pada nomor tiga termasuk ke dalam bentuk-bentuk yang sifatnya geometris, dua bentuk termasuk ke dalam bentuk geometris beraturan dan dua bentuknya lagi



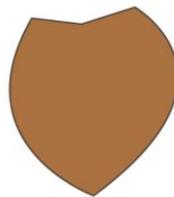
Gambar IV. 46 Bentuk Ragam Hias Utama  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

masuk ke dalam bentuk yang sifatnya tidak beraturan. Dan dapat dikatakan sebagai *sinsign* karena bentuk tersebut pada kenyataannya bukan bentuk bintang segi delapan, melainkan kumpulan dari bentuk-bentuk yang sifatnya geometris dibuat sedemikian rupa supaya terlihat sebagai bentuk bintang segi delapan dan diletakkan di tengah-tengah dalam ragam hias utama. Bentuk pada nomor tiga pada tabel IV. 6 ini tidak termasuk ke dalam bagian *legisign* dikarenakan tidak ada aturan apapun supaya ragam hias utama tersebut harus diletakkan di ruangan serta di posisi mana saja.



Gambar IV. 47 Bentuk Ragam Hias Utama  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

Pada bentuk nomor empat di tabel IV. 6 merupakan bentuk yang termasuk ke dalam bagian *sinsign* dan *qualisign*. Dalam bagian *qualisign*, bentuk tersebut termasuk ke dalam bentuk yang sifatnya geometris beraturan, dikarenakan bentuk-bentuknya konsisten. Dalam bagian *sinsign* bentuk tersebut pada kenyataan merupakan dua bentuk geometris beraturan, yaitu memiliki dua bentuk setengah elips, serta penempatannya ditempatkan di setiap sudut dalam ragam hias utama di lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema. Bentuk tersebut tidak termasuk ke dalam *legisign* dikarenakan tidak memiliki aturan apapun supaya bentuk tersebut dapat diletakkan.



Gambar IV. 48 Bentuk Ragam Hias Utama  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

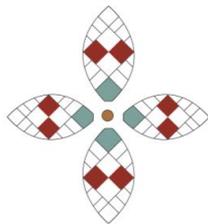
Bentuk nomor lima pada tabel IV. 6 termasuk ke dalam bagian *qualisign* dan *sinsign*. Dapat dikatakan *qualisign* dikarenakan bentuk tersebut merupakan

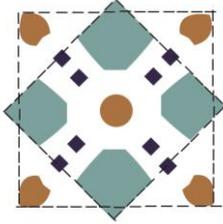
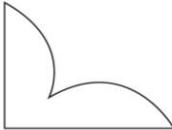
bentuk yang memiliki sifat geometris tidak beraturan, dalam bentuk serta panjang garisnya pun tidak memiliki sifat keseimbangan. Dalam kenyataan di *sinsign* bentuk tersebut sebenarnya bukan bentuk hati pada umumnya, dikarenakan ada garis yang tidak sama di bagian garis kiri dan kanan. Bentuk tersebut tidak termasuk ke dalam bagian *legisign* dikarenakan tidak memiliki aturan, seperti aturan dalam penempatan di ruangan.

- *Object*

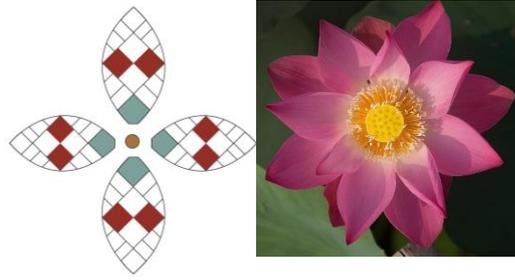
Berdasarkan objeknya, *object* dibagi menjadi *icon*, *index*, dan *symbol*. Dalam bagian objek, akan diaplikasikan dengan bentuk-bentuk dalam ragam hias utama yang sudah dideskripsikan, dianalisa, serta ditafsirkan. Pengaplikasian akan digunakan dengan tabel seperti di bawah ini:

Tabel IV. 5 Pengaplikasian Teori Dengan Bentuk Ragam Hias Utama Lantai Ruang Transit Rumah Doa Bukit Rhema  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Bentuk Ragam Hias Utama	<i>Object</i>		
		<i>Icon</i>	<i>Index</i>	<i>Symbol</i>
1		✓	✓	
2		✓	✓	

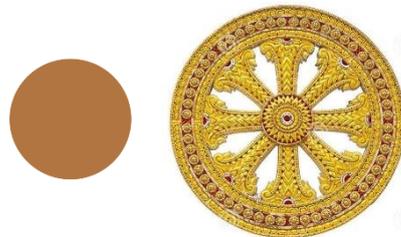
3		✓	✓	
4		✓	✓	
5		✓	✓	

Dalam tabel di atas dapat dijelaskan, bahwa pengaplikasian teori Charles Sanders Peirce di bagian *object*, setiap bentuk ragam hias utama cenderung masuk ke dalam bagian *icon*, dan *index*. Untuk bentuk pada nomor satu di tabel IV. 7, dapat dimasukkan ke dalam kategori *icon* karena berdasarkan teori gestalt, bentuk ragam hias utama pada keempat elips yang ada pada nomor satu merupakan bentuk yang memiliki kemiripan dengan salah satu bentuk kelopak bunga padma. Bentuk tersebut tergolong ke dalam *index* karena bentuk tersebut merupakan penyederhanaan bentuk dari salah satu kelopak bunga padma, sehingga disederhanakan dengan bentuk geometris yaitu bentuk elips. Meskipun disederhanakan, bentuk tersebut masih mempertahankan kemiripannya dengan bentuk kelopak bunga padma asli.



Gambar IV. 49 Bentuk Ragam Hias Utama  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 09/07/2019)

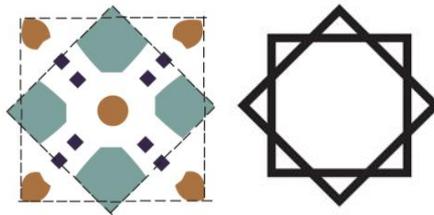
Untuk bentuk di nomor dua pada tabel IV. 7, dapat dimasukkan ke dalam kategori *icon* karena berdasarkan teori gestalt, bentuk yang ada pada nomor dua, yaitu bentuk geometris lingkaran memiliki kesamaan bentuk lingkaran pusat yang berada di bentuk roda dharma, yaitu salah satu simbol agama Buddha. Dan bentuk pada nomor dua pada tabel IV. 7 dapat dikatakan sebagai *index* karena bentuk lingkaran merupakan penyederhanaan bentuk dari roda dharma yang dapat dikatakan memiliki kesamaan dengan bentuk roda dharma dari bentuk bulat dan sama persis penempatannya berada di tengah-tengah. Bentuk ini tidak termasuk ke dalam *symbol* dikarenakan bentuk tersebut sekedar bentuk geometris yang bersifat abstrak dan begitu banyak pemaknaan yang didapat.



Gambar IV. 50 Bentuk Ragam Hias Utama  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 09/07/2019)

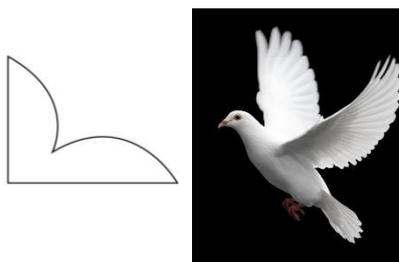
Bentuk pada nomor tiga pada tabel IV. 7, dapat dimasukkan ke dalam kategori *icon* karena berdasarkan teori gestalt, dapat dikatakan memiliki kesamaan bentuk (*similarity*) dan penutupan bentuk (*closure*). Dapat dikatakan mirip karena benda tersebut terlihat mirip dengan bentuk bintang segi delapan dalam agama Islam, penutupan bentuk terjadi karena suatu bentuk terlihat ada yang kosong, namun bentuk tersebut masih terlihat seperti satu kesatuan dan memiliki sebuah bayangan visual yang sama dengan objek yang dimaksud. Bentuk pada

nomor tiga dapat dikatakan sebagai *index* karena bentuk tersebut penyederhanaan dari bentuk segi delapan di agama Islam. Bentuk penyederhanaanya diambil dari bagian pola di bentuk hati, persegi, dan lingkaran, jika bentuk tersebut dilihat, maka akan membentuk pol X dan keempat bentuk segi lima beraturan jika dilihat maka akan membentuk satu bujur sangkar. Ketika keduanya digabungkan, maka akan memiliki kesamaan dari bentuk bintang segi delapan.



Gambar IV. 51 Bentuk Ragam Hias Utama  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 09/07/2019)

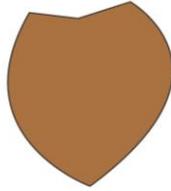
Pada bentuk di nomor empat dalam tabel IV. 7, merupakan bentuk yang dapat dimasukkan ke dalam kategori *icon* dan *index*. Dapat dikatakan *icon* karena berdasarkan teori gestalt bentuk tersebut memiliki kesamaan dalam bentuk sayap burung merpati. Dapat dikatan *index*, dalam kemiripannya berada di dalam bentuk setengah elips, sehingga kedua bentuk setengah elips tersebut merupakan sebuah bentuk penyederhanaan dari sayap burung merpati.



Gambar IV. 52 Bentuk Ragam Hias Utama  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 (Diakses pada 09/07/2019)

Untuk bentuk yang terakhir, yaitu bentuk di nomor lima pada tabel IV. 7, bentuk tersebut termasuk ke dalam *icon* dan juga *index*, dikarenakan berdasarkan teori gestalt bentuk tersebut memiliki kesamaan dalam bentuk hati yang berada di patung Yesus, yaitu simbol dari kepercayaan agama Katolik. Untuk bagian *index*

yaitu penyederhanaan terhadap bentuk hati yang menyerupai bentuk seperti hati pada umumnya.



Gambar IV. 53 Bentuk Ragam Hias Utama  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(Diakses pada 09/07/2019)

- *Interpretant*

*Interpretan* dibagi menjadi *rheme*, *dicisign*, dan *argument*. Dari kelima bentuk tersebut dapat dikategorikan ke dalam bagian *rheme* dan *argument*, karena kelima tanda tersebut masih dapat dikembangkan sesuai dengan cara pandang orang lain. Namun perlu ditegaskan kembali bahwa, bentuk yang ada pada ragam hias utama lantai ruang transit Rumah Doa Bukit Rhema memiliki kesamaan bentuk (*similarity*) berdasarkan teori gestalt, yaitu memiliki kesamaan pada bentuk-bentuk simbol agama Islam, Buddha, dan Katolik.